



PENERAPAN KONSEP IKIGAI PANDANGAN ORANG INDONESIA
TERHADAP ORANG JEPANG

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora
di Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta*

OLEH :

NADHATUL NABILA AUMI

1610014321019

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BUNGHATTA

PADANG

2023

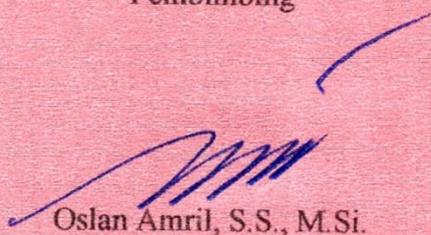


LEMBARAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENERAPAN KONSEP IKIGAI Pandangan
-ORANG INDONESIA TERHADAP ORANG JEPANG
Nama Mahasiswa : Nadhatul Nabila Aumi
NPM : 1610014321019
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh:

Pembimbing



Oslan Amril, S.S., M.Si.

diketahui oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Ketua Program Studi Sastra Jepang



Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.



Oslan Amril, S.S., M.Si.



LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENERAPAN KONSEP IKIGAI PANDANGAN
ORANG INDONESIA TERHADAP ORANG JEPANG
Nama Mahasiswa : Nadhatul Nabila Aumi
NPM : 1610014321019
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, 14 Februari 2023

Tim Penguji

1. Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum.
2. Oslan Amril, S.S., M.Si.
3. Dra. Irma, M.Hum

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

diketahui oleh:



Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi Sastra Jepang

Oslan Amril, S.S., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nadhatul Nabila Aumi

NPM : 1610014321019

Program Studi : Sastra Jepang

Fakultas : Ilmu Budaya

Judul Skripsi : PENERAPAN KONSEP IKIGAI PANDANGAN

ORANG INDONESIA TERHADAP ORANG JEPANG

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi manapun. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip atau secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiaris, saya bersedia diberi **sanksi** berupa **pembatalan skripsi dan gelar sarjana** saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, 27 Februari 2023



Nadhatul Nabila Aumi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya serta petunjuk yang di limpahkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan kesalahan karena keterbatasan ilmu pengetahuan dalam memahami konsep ikigai ini sendiri. Namun berkat bantuan dan masukan dari pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada

1. Ibu Diana Chitra Hasan, M.Hum, M Ed,Ph,D Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
2. Kepada Bapak Oslan Amril S.S M.si selaku pembimbing merupakan Ketua Program Studi Sastra Jepang yang telah membantu proposal peneliti sampai bisa di jadikan skripsi
3. Ibu Dra Dewi Kaniya Izmayanti, M.Hum sebagai dosen Studi Sastra Jepang menjadi penguji terimakasih banyak sensei dan saran-sarannya.
4. Ibu Dra Irma M.Hum selaku penguji telah memberikan masukan kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan proposal ini di jadikan skripsi
5. Bapak dan ibu para dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
6. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
7. Teristimewakan Ayah (Aurizal) dan Bunda (Sumiati) serta seluruh keluarga penulis yang selalu sabar mendampingi,memberikan dukungan, bantuan dan serta motivasi kepada penulis.
8. Para sahabat, teman,senior, junior yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat kepada penulis.
9. Teristimewakan orang yang selalu ada tidak dapat di sebutkan yang selalu menemani penulis untuk pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat Kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki sehingga masih jauh, Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun untuk lebih menyempurnakan skripsi ini. Dengan demikian segala bantuan dan doa dari berbagai pihak, penulis ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan berlipat ganda dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 27 February 2023

Nadhatul Nabila Aumi

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Penerapan Konsep Ikigai Pandangan Orang Indonesia terhadap Orang Jepang”, Penelitian ini ditulis oleh Nadhatul Nabila Aumi, Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta. Latar Belakang penulis dalam melakukan penelitian ini adalah bagaimana konsep Ikigai orang Jepang menjadi pengaruh positif untuk bisa ditiru oleh orang Indonesia khususnya dalam penerapan pada kehidupan sehari-hari. maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan ikigai dalam kehidupan sehari-hari. dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Penerapan Konsep Ikigai Pandangan Orang Indonesia Terhadap Orang Jepang diperoleh kesimpulan bahwa 30 data kuesioner yang peneliti sebarikan melalui google form didapatkan hasil bahwa 2 orang memilih bangun pagi sebagai prioritas dalam ikigai, 1 orang memilih olahraga sebagai prioritas ikigai, tidak ada satupun yang memilih sarapan sebagai prioritas Ikigai, 14 orang memilih uang sebagai prioritas dalam Ikigai, 5 orang memilih Kesehatan sebagai prioritas dalam Ikigai, 6 orang memilih pekerjaan sebagai prioritas dalam Ikigai, dan 2 orang memilih liburan dalam prioritas dalam Ikigai.

Kata kunci : Ikigai, Indonesia, Jepang

ABSTRACT

This research is entitled "The Application of the Concept of Ikigai in the views of Indonesians towards Japanese People", this research was written by Nadhatul Nabila Aumi, Japanese Literature Program Study, Faculty of Cultural Sciences, Bung Hatta University. The author's background in conducting this research is how the Japanese concept of Ikigai is a positive influence to be emulated by Indonesians, especially in the application in everyday life. so this research aims to find out how the application of Ikigai in everyday life. from the results of research conducted by the author on the application of the concept of Ikigai in the views of Indonesians towards Japanese people, it is concluded that 30 questionnaire data that researchers distributed through google form obtained the results that 2 people chose to wake up early as a priority in Ikigai, 1 person chose exercise as an Ikigai priority, no one chose breakfast as an Ikigai priority, 14 people chose money as a priority in Ikigai, 5 people chose health as a priority in Ikigai, 6 people chose work as a priority in Ikigai, and 2 people chose vacation as a priority in Ikigai.

Keywords: Ikigai, Indonesia, Japan

抽象的

本研究は、ブンハッタ大学文化科学部日本文学科のナダトゥル・ナビーラ・アウミによる「インドネシア人の日本人に対する見方における『生きがい』概念の適用」と題する研究である。この研究を行う背景には、日本の「生きがい」という概念が、インドネシア人にとって、特に日常生活への適用において、いかにポジティブな影響を与えるかということがある。そこでこの研究では、「生きがい」が日常生活でどのように適用されているかを調べることを目的としている。筆者が行った、インドネシア人の日本人に対する「生きがい」概念の適用に関する調査の結果から、研究者がグーグルフォームを通じて配布した 30 のアンケートデータでは、2 人が「生きがい」の優先事項として「早起き」を選んだという結果が得られたと結論付けている。また、「運動」を優先する人は 1 名、「朝食」を優先する人はゼロ、「お金」を優先する人は 14 名、「健康」を優先する人は 5 名、「仕事」を優先する人は 6 名、「休暇」を優先する人は 2 名であった。

キーワード: 生きがい、インドネシア、日本

LEMBARAN PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Kerangka Pemikiran	6
1.7Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kajian Teori.....	11
2.2.1 Teori Kebudayaan dan Perilaku	11
2.2.1.1Perilaku dan Karakter Masyarakat Indonesia.....	12
2.2.1.2 Perilaku dan Karakter Masyarakat Jepang	13
2.2.1.3 Teori Perubahan Perilaku.....	13
2.2.2 Pengertian Ikigai	14
2.2.3 Ikigai dan Pengaruhnya.....	14
2.2.4 Konsep penerapan Ikigai dalam Kehidupan Sehari-hari Menurut Orang Jepang	15
2.2.5 Konsep Penerapan Ikigai dalam Kebudayaan Menurut Orang Indonesia.....	17
BAB III	28
METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1 METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1.1 Sumber Data.....	28
3.1.1.1 Data Primer	20
3.1.1.2 Data Sekunder	20
3.1.2 Metode dan Teknik Analisis Data.....	20
3.1.2.1Teknik Simak	20

3.1.2.2 Teknik Studi Pustaka	20
3.1.3 Jenis Penelitian.....	21
3.1.3.1 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.1.3.2. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV	25
PENERAPAN KONSEP IKIGAI PANDANGAN ORANG INDONESIA TERHADAP ORANG JEPANG	25
4.1 Konsep Ikigai menurut pandangan orang Indonesia terhadap orang Jepang dalam kehidupan sehari-hari.....	25
4.1.1 Pandangan orang Indonesia	39
BAB V	47
PENUTUP	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
BIODATA PENULIS	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belakangan ini Ikigai menjadi pembicaraan kalangan orang banyak ada banyak dampak positif dan negatif yang disebabkan oleh Ikigai untuk para pekerja kantoran dan pekerja dirumah saja. Nampaknya masih banyak orang yang enggan menerapkan konsep Ikigai di dalam kehidupan sehari-hari. dengan kurun perbandingan zaman terletak pada masa lalu dan masa sekarang.

Ikigai (生き甲斐) adalah istilah dari bahasa **Jepang** untuk menjelaskan kepuasan dan makna kehidupan. Secara harfiah, kata **Ikigai** berasal dari kata “**Iki**” yang berarti kehidupan dan “**Gai**” yang berarti nilai, sehingga **Ikigai** dapat diartikan sebagai alasan kita hidup, menjalani hidup mulai bangun pagi. Dalam sebuah penelitian pada 2001 mengenai ikigai, penulis Akihiro Hasegawa seorang psikolog klinis dan profesor di Toyo Eiwa University, menempatkan kata Ikigai sebagai bagian dari bahasa sehari-hari Jepang. menurut Hasegawa, asal mula kata Ikigai muncul di periode Heian (794 ke 1185). “**Gai**” datang dari kata “**Kai**” (“tempurung kerang” dalam bahasa Jepang) yang dianggap sangat bernilai, dan dari situ Ikigai diartikan sebagai kata yang berarti “**Bilai Kehidupan.**” Budaya Jepang di dalam Ikigai merupakan proses panjang untuk meraih kepuasan dan memaknai tujuan hidup filosofi Ikigai muncul di tengah kedisiplinan dan dedikasi yang tinggi orang Jepang terhadap kehidupan dan pekerjaan. .kehadiran Ikigai menjadi pegangan bagi orang Jepang agar selalu bisa menyiasati hidup supaya

senantiasa bahagia kala dilanda pahit manisnya. Penerapan konsep Ikigai ini bertujuan untuk pengaruh positif untuk bisa ditiru oleh orang Indonesia khususnya dalam kehidupan sehari-hari terkait perekonomian Jepang mengalami penurunan akhir-akhir setiap orang harus mempunyai Ikigai untuk mengarah tujuan hidup yang lebih bermakna OECD atau berkepanjangan (Organization for Economic Cooperation and Development) mengatakan tahun 2016 jam kerja Jepang mengalami kenaikan dari pada tahun 2011-2014 terbilang sangat tinggi. Pada tahun 2011 jam kerja Jepang sebanyak 1.728 jam per tahun. Tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 1.745 jam per tahun. Lalu, tahun 2013 menjadi 1.734 per tahun. Dan terakhir tahun 2014 menjadi 1.729 per tahun. Menurut Hector (Gracia Francesc Miralles, 2014 :36) Ikigai juga disebut sebagai alasan kita hidup kata Frankl “Sekitar 80 persen pasien dan staf percaya bahwa manusia butuh alasan untuk hidup, bahkan sekitar 60 persen dari pasien tersebut”

Ikigai berkaitan dengan Budaya Etos kerja Jepang dan sekaligus filosofi yang menjadi semacam pedoman masyarakat disana dalam menjalani kehidupan. Konsep Ikigai merupakan upaya kolaborasi antara hal-hal yang disukai. Ikigai berperan penting di dalam pekerjaan oleh karena itu kehidupan dan Ikigai selalu menjadi garis yang tidak bisa di pisahkan. Lingkup Ikigai terbilang spesifik yakni terkait peran serta seorang individu pada lingkungan sekitar bukan dunia secara luas. Ikigai juga bukan merujuk pada hal yang kita kuasai tetapi lebih kepada hal sederhana serta memiliki fokus pada pertumbuhan diri misalnya, hobi atau rutinitas kita setiap hari . pandangan orang Indonesia terhadap ikigai di Jepang dapat memuaskan hati misal keinginan yang tersampaikan berupa uang, hobby dan

segala macamnya. namun pandangan orang Indonesia terhadap Jepang sebagian banyak yang bagus

Menurut Kamiya di dalam bukunya “**Ikigai ni Tsuite**” keberadaan Ikigai selalu di barengi dengan Ikigaikan (Feeling of Ikigai) Ikigaikan merujuk pada perasaan senang yang dirasakan seseorang ketika melakukan kegiatan sesuai dengan Ikigainya.

Menurut Mogi Ken, 2017 konsep Ikigai di terapkan untuk hidup seimbang, lebih bahagia dan panjang umur. Dan Buettner dia adalah penulis *Blue Zones: Lessons on Living Longer from the People Who've Lived the Longest* (Zona Biru: Pelajaran untuk Hidup Lebih Panjang dari Orang-orang Tertua) telah berkeliling dunia mengeksplor komunitas-komunitas tertua di dunia, yang disebutnya "zona biru".

Salah satu zonanya adalah Okinawa, sebuah pulau terpencil dengan jumlah orang berusia di atas seratus tahun yang sangat besar. Buettner mengatakan bahwa Ikigai juga memiliki peran. Ikigai bisa menjadi salah satu jawaban seseorang agar hidup menjadi lebih bermakna dengan memahami dampak positif yang di raihinya. Seseorang yang menerapkan Ikigai akan tahu alasan tertentu, memperjuangkan sesuatu, dan mereka memiliki harapan.

Jika hidup tanpa mengetahui Ikigai bagi orang Jepang, hidup terasa sepi makna Ikigai tidak selalu menguntungkan bagi seseorang. bisa pula berupa hal yang tampak remeh,sepele terkesan tidak terlalu berguna atau sesuatu yang sangat mewah. Ikigai di kenal sebagai tempat sandaran di dalam menyelesaikan aktifitas seperti keinginan yang di hasilkan. Setiap orang ingin mempunyai ikigai di dalam

kehidupannya namun, ada beberapa orang yang masih belum menemukan ikigai untuk menunjang hidupnya.

Jepang pada tahun 2011 mengalami penurunan akan ekonomi dan Ikigai yang diciptakan tentu tidak berhasil karena dengan minat dan hobby saja dikarenakan tahun sekarang pada COVID 19 semua orang membutuhkan tambahan uang untuk menjalani hidup. Jadi peran Ikigai bagi masyarakat Jepang menurut pandangan orang Indonesia sangat minim di tahun 2021 karena penunjang perekonomian. Itulah bedanya pada masa lampau. dengan kinerja Jepang yang semakin bertambah dan perekonomian yang semakin menurun setiap tahunnya. maka Ikigai yang di ciptakan menjadi tiada gunanya. walau sumber kebahagiaan adalah mata pencaharian yang di hasilkan. jika kegiatan tidak berlangsung lama akan Ikigai hidup pun tidak berjalan dengan sangat baik. makanya perlu adanya Ikigai namun tergantung pola pikir masing-masing. (Jurnal,2021:11)

Ikigai juga merupakan dampak besar bagi seseorang dalam menjalani kegiatan, keberlangsungan hidup seterusnya. Contoh kecilnya “berawal dari bangun pagi” oleh sebab itu peran ikigai dalam masyarakat Jepang merupakan suatu peran penting dalam menjalani aktifitas dengan makna bahagia. Ikigai juga bisa mengubah pola pikir seseorang dalam menghilangkan malas dan rasa sedih dalam menjalani aktifitas kehidupan. Dengan adanya peran ikigai yang dapat mencontoh orang sekitar bisa jadi ini bisa menjadi pengaruh besar bagi seseorang membuang pemikiran negatif dalam menjalani kehidupan. Ikigai juga merupakan sebuah motivasi bagi orang Jepang Kamiya Meiko menyebut di dalam bukunya

“Seseorang akan merasa termotivasi ketika melakukan kegiatan yang berlandaskan dengan Ikigai.”

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti memberikan batasan agar penelitian tidak menyimpang kemana-mana, sebagaimana yang telah di jelaskan pada latar belakang masalah bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana konsep Ikigai menurut pandangan orang Indonesia terhadap Jepang dalam kehidupan sehari-hari ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka peneliti ingin membahas batasan masalah sebagai berikut :

- 1) Ikigai di artikan sebagai makna kehidupan seseorang, batasan masalah yang ingin peneliti bahas bagaimana orang Jepang menerapkan konsep Ikigai menurut pandangan orang Indonesia dalam kehidupan hanya terbatas pada kehidupan sehari-hari.
- 2) Ikigai sebagai suatu kepuasan seseorang dalam menemukan tujuan hidup di dalam kehidupan sehari-hari

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan masalah untuk penelitian ini :

1. Untuk menjelaskan pandangan orang Indonesia terhadap Jepang dalam Kehidupan Sehari-hari

1.5 Manfaat Penelitian

Selain tujuan penelitian, peneliti juga harus memiliki beberapa manfaat atau harapan dari penelitian yaitu:

Bagi Pembaca :

- 1) Di harapkan mampu memberi informasi tambahan maupun pengetahuan baru tentang penerapan konsep Ikigai menurut *padangan orang Indonesia terhadap Jepang* untuk di teliti dalam hal lain bagi pembaca.
- 2) Dapat menjadi tolok ukur serta acuan bagi peneliti lainnya yang juga menganalisis berkenaan dengan adanya *konsep Ikigai padangan orang Indonesia terhadap Jepang*.

Bagi Peneliti :

Untuk menambah pemahaman dan wawasan tentang ikigai padangan orang Indonesia terhadap orang Jepang.

1.6 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2009), langkah dalam penyusunan kerangka berfikir terdiri dari:

1. Menetapkan variabel yang diteliti
2. Membaca buku dan hasil penelitian

3. Mendeskripsikan teori dan hasil penelitian
4. Analisis kritis terhadap teori dan hasil penelitian
5. Analisis komparatif terhadap teori dan hasil penelitian
6. Sintesa kesimpulan
7. Membuat kerangka berpikir
8. Membuat Hipotesis

1.7Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi menjadi lima bagian. Berikut ini adalah susunan penulisan penelitian.

Bab I: Pendahuluan. Pada bab ini akan dibahas mengenai pokok-pokok pembahasan berupa latar belakang penulisan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, kerangka konseptual, serta sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan Pustaka. Pada bab ini akan dibahas penelitian terdahulu dan teori-teori yang digunakan.

Bab III: Metode Penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metodologi penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, sumber data dan teknik analisis data

Bab IV: Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana Ikigai dalam pandangan Orang Indonesia terhadap Jepang dalam kehidupan sehari-hari

Bab V: Kesimpulan. Pada bab ini dijelaskan kesimpulan yang didapat setelah menganalisis data.

1.8 Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual

